Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

B2

Markas Anyare Bayu

Markas Baru Bayu



Penulis : Nur Holipah
Ilustrator: Eko Wahyu

















Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Markas Anyare Bayu
Markas Baru Bayu

Penulis
Nur Holipah

Penelaah
Dian Kristiani
Hasan Basri

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Eko Wahyu

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-852-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



PESAN BU UMI

Halo, Tunas-Tunas Bahasa dan Sastra!

Buku-buku cerita anak dwibahasa bergambar dari KKLP Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur kembali hadir untuk kalian. Kali ini kalian bisa tetap belajar tentang STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) sambil menikmati keseruan kisah teman-teman dalam cerita. Buku-buku itu ditulis dalam bahasa daerah (bahasa Jawa, Jawa dialek Using, dan Madura) beserta variannya di Provinsi Jawa Timur, juga disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kalian bisa mengenal kekayaan ragam bahasa dan budaya yang ada di Jawa Timur dengan membacanya. Jangan khawatir menjadi bosan ketika membaca buku-buku ini karena ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku akan membantu kalian untuk memahami cerita sekaligus belajar tentang berbagai hal. Dengan semakin mencintai buku, kalian bisa membuka jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap melestarikan bahasa daerah dan mencintai bahasa Indonesia dengan gemar membaca buku-buku kami, ya! Tumbuhlah menjadi tunas-tunas dengan kearifan lokal yang siap bersaing secara global!

Selalu semangat!

Ibu Kabalai Bahasa
(Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur),

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Markas Anyare Bayu
Markas Baru Bayu..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20



Wih! Kismise abang-abang.

Wah! Buah kersennya sudah merah!

Bayu, Widi, lan Agung sing kanti kepingin gage ngundhuh.

! Bayu, Widi, dan Agung tak sabar ingin segera memetiknya.



Wayahe panen kismis. Bayu menek andha, rada ngati-ati.

Saatnya panen kersen!
Bayu menaiki tangga bambu dengan hati-hati.



Agung methik kismis aju dikelethus.
Hmmm, manis!

Agung memetik beberapa kersen dan melahapnya.
Hmmm, manis!



Agung ulih 8 kismis.

Agung mendapat delapan biji kersen.

Bayu lan Widi ngelebokaken kismis nyang esake.

Bayu dan Widi memasukkan kersen ke sakunya.



Pluk!

Pluk!

Adhuh! Agung sing ngamuk.

Aduh! Agung tidak marah.

Bayu lan Widi mung mancing makene Agung munggah.

Bayu dan Widi membujuk Agung supaya naik.






Alak, mendhung! Bayu rada kuwatir.
Mudhun bain. Katone arepe udan! Usule Widi.
Aduh, mulai mendung! Bayu agak panik.
Lebih baik kita turun. Sepertinya akan hujan! Usul Widi.



Maca buku maning bain, Gung!
Bayu nggiring Agung lan Widi nyang markas. Gerigis mangkat tebluk.

Kita baca buku lagi saja, Gung!
Bayu menggiring Agung dan Widi ke markas. Gerimis mulai turun.

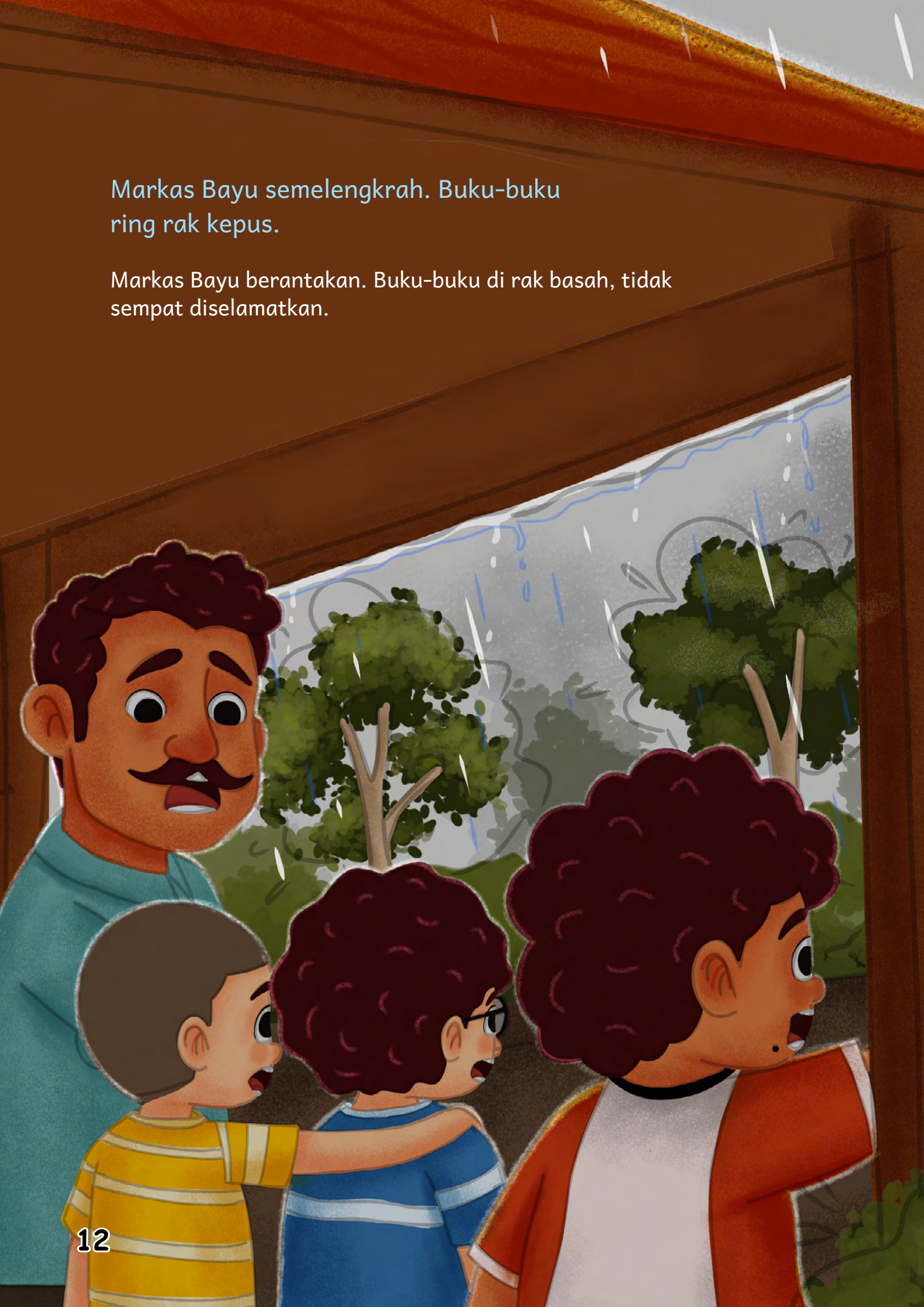

MARKAS BAYU


Kraaaak...
Kraaaak...
Melayu!
Lari!



Markas Bayu semelengkrah. Buku-buku ring rak kepus.

Markas Bayu berantakan. Buku-buku di rak basah, tidak sempat diselamatkan.




AS BAYU

ЭКАЗ ВАУЦ

Udan wis surud. Bayu, Widi, lan Agung marek yang markas.

Hujan mulai reda. Bayu, Widi, dan Agung kembali ke markas.

Kadhung udan maning, markas kepus kabeh!
Mugi-mugi engko bengi sing udan, usike Bayu.

Kalau hujan turun lagi, markas bisa basah! Bayu berharap, semoga malam nanti tidak hujan.



Dilengen!

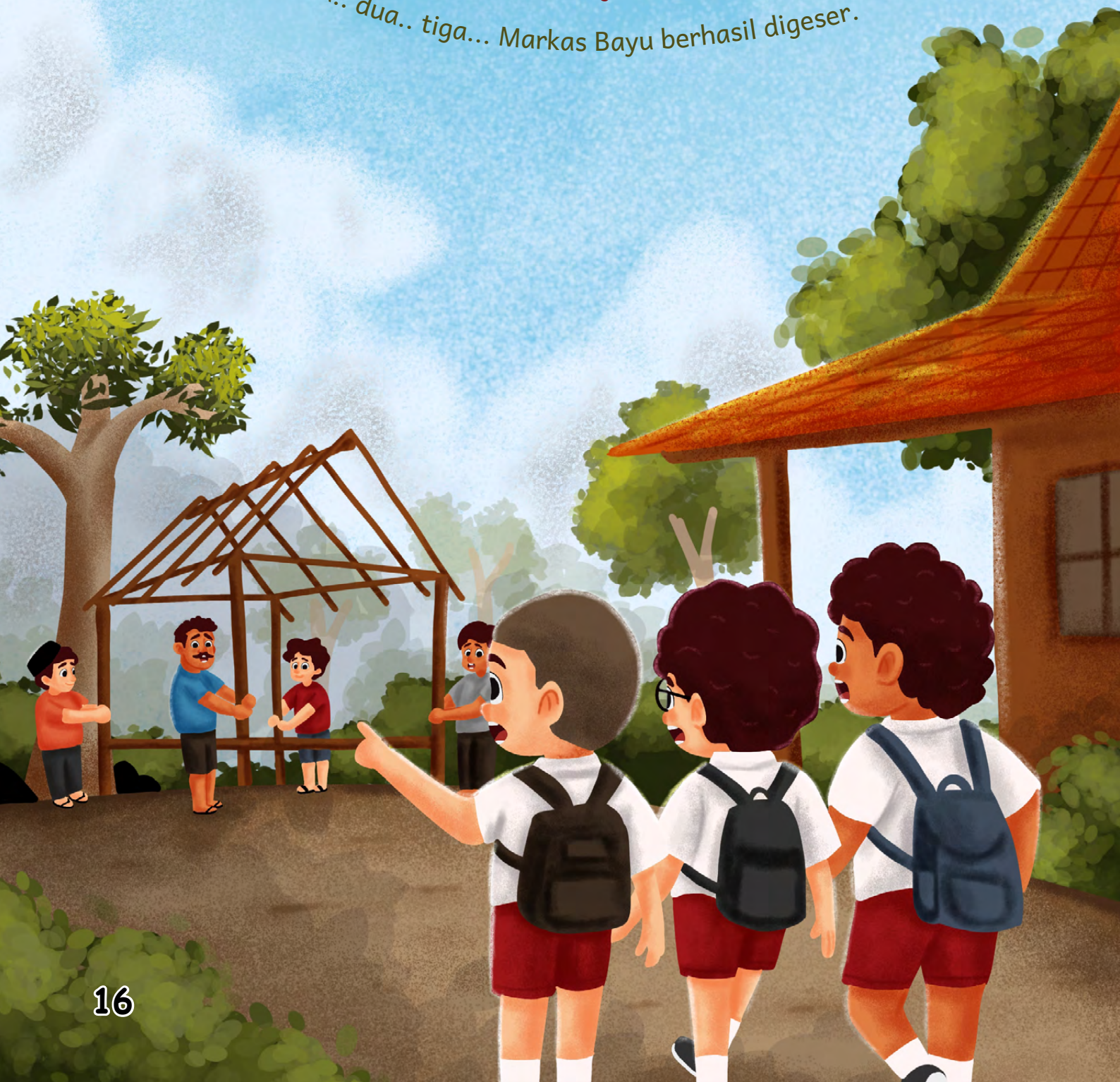
Lihat!

Wit kismis wis dipapras. Sing kari erob maning.

Pohon kersen telah dipangkas rapi.

Ji... ro... lu...Markas Bayu wis diingser.

Satu.. dua.. tiga... Markas Bayu berhasil digeser.





Bayu girang weruh genthenge wis kepasang.

Bayu girang melihat genting telah terpasang.

Bayu, Widi, lan Agung gancang mara nyang markas.

Bayu, Widi, dan Agung menuju markas.

Markase Bayu anyar!

Markas Bayu baru!



Rumah Adat Using

Rumah Adat Using dibuat secara bongkar pasang. Struktur utama rumah terdiri atas rangka 4 tiang (soko). Setiap bagian disatukan menggunakan pasak pipih (paju).



Rumah Adat Cerocogan



Rumah Adat Baresan



Rumah Adat Tikel Balung

BIONARASI



PENULIS

Nur Holipah lahir di Banyuwangi, 11 Desember 1995. Merupakan alumnus Universitas Negeri Malang. Kesehariannya kini sebagai pengajar di SMP Negeri 1 Banyuwangi. Menulis cerpen berbahasa Indonesia dan Using yang termuat di beberapa media. Tahun 2016, menerima penghargaan dari Bupati Abdullah Azwar Anas sebagai Penulis Muda di Kabupaten Banyuwangi. Sejak 2021 menjadi Penerjemah Using-Indonesia dalam kegiatan Penerjamahan Buku Karya Sastra oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, di antaranya: Markas Tiga Petualang (2021) dan Musim Layang-Layang (2022). Buku cerita anak dwi-bahasanya antara lain: Lanun si Cemeng Manis (2023), Golet Jawaban ring Sawahan (2023), dan Markas Anyare Bayu (2024).



ILUSTRATOR

Eko Wahyu Budi Darmawan atau biasa dipanggil Eko, memiliki impian menjadi ilustrator buku anak. Sebuah impian untuk menuangkan ide menjadi karya yang ekspresif. Ilustrasinya memiliki ciri khas gambar dengan tampilan detail dan warna yang ceria. Kunjungi akun IG @wahyueko.art untuk melihat karyanya.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Markas Anyare Bayu

Markas Baru Bayu

Bayu, Widi dan Agung buru-buru berlindung. Hujan deras disertai kilat membuat dahan kersen di samping markas Bayu patah. Dahan itu menimpa sebagian atapnya. Air hujan menerobos dan membasahi markas. Bagaimana Bayu, Widi dan Agung mengatasinya? Simak ceritanya yuk!



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2024

CC BY NC ND

ISBN 978-623-504-852-9 (PDF)
9 786235 048529